

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan koneksi matematis siswa antara pembelajaran menggunakan pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* dengan pembelajaran konvensional, serta mengetahui keefektifan pendekatan tersebut terhadap kemampuan koneksi matematis siswa pada materi Regresi Linear Metode Kuadrat Terkecil. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI SMAN 1 Kandat dengan melibatkan kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* serta kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah pertama, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan koneksi matematis antara siswa yang belajar menggunakan pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman konsep melalui pembelajaran yang kontekstual, berpusat pada siswa, dan didukung oleh media pembelajaran interaktif. Kondisi tersebut membantu siswa menghubungkan antar konsep matematika, mengaitkan

konsep matematika dengan disiplin ilmu lain, serta menghubungkannya dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kemampuan koneksi matematis siswa berkembang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan rumusan masalah kedua, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Keefektifan tersebut ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan tersebut. Keterpaduan antara pembelajaran yang kontekstual, pemahaman konsep secara mendalam, serta pemanfaatan *Wayground* sebagai media pembelajaran interaktif mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi Regresi Linear Metode Kuadrat Terkecil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa. Oleh karena itu, guru matematika disarankan untuk merancang pembelajaran yang mengaitkan konsep matematika dengan konteks kehidupan nyata, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, serta memanfaatkan media

pembelajaran interaktif seperti *Wayground* sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mampu mengembangkan kemampuan koneksi matematis secara optimal.

Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti akses internet dan perangkat pendukung pembelajaran digital. Selain itu, sekolah juga diharapkan mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berpusat pada siswa sehingga penerapan pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* dapat dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran matematika.

Penelitian ini masih terbatas pada materi Regresi Linear Metode Kuadrat Terkecil dan dilaksanakan pada siswa kelas XI di satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menerapkan pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* pada materi matematika maupun jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas pendekatan tersebut. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan kajian pada kemampuan matematis lainnya, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi matematis, atau representasi matematis sehingga dapat memperkaya hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan *Deep Learning* dan *Contextual Teaching and Learning* berbantuan *Wayground* dalam pembelajaran matematika.